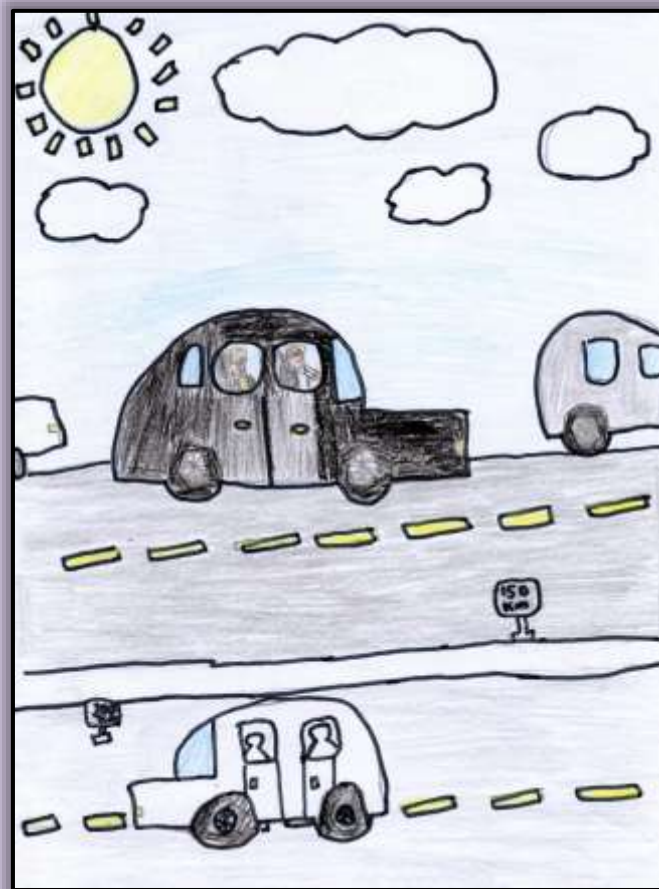




Pergi ke Jawa Tengah Bersama Teman

Sastra Aruna Wimala





Pada tanggal 25 Desember 2022, aku dan keluargaku pergi ke Jawa Tengah. Aku berangkat saat jam 06:30 di pagi hari. Aku menaiki mobil untuk ke sana. Saat itu aku sangat mengantuk. Ibu dan Bapak mengangkat banyak barang ke mobil. Aku juga ikut membantu. Saat semuanya sudah siap, kami semua masuk ke mobil. Aku melihat ke jendela, langit masih gelap. Berarti masih sangat pagi. Kata Bapakku, butuh 8 jam untuk ke Magelang. Aku menonton di Ipad saat di jalan tol. Akhirnya

kita sampai ke rest area. Kita sudah menaiki mobil 70 km. Disana aku ke toilet dengan ibu. Tempat toiletnya membuatku tidak nyaman karena tempatnya sedikit kotor. Setelah itu aku dan Ibu, Bapak makan nasi goreng. Rasanya enak sekali. Kami pun melanjutkan perjalanan.

Akhirnya setelah 2 jam menaiki mobil, kita sampai ke Semarang. Semarang adalah tempat kota eyangku yang sekarang tinggal di depan rumahku. Disana aku makan ayam goreng. Rasanya enak sekali. Aku meminum teh dingin. Setelah makan siang, kami makan dessert di toko Oen. Aku memakan dessert poffertjes dengan meses coklat. Aku sangat menyukainya karena ada coklatnya. Setelah makan dessert yang enak, kami melanjutkan perjalanan ke Magelang.

“Kapan kita sampai?” Tanyaku kepada Bapak.

“Sebentar lagi.” Jawab bapak.

Akhirnya saat langit menggelap, kami sampai ke vila kita yang bernama Shankara. Kami mengangkat barang barangnya. Kami tinggal di villa Anggrek I. Aku melihat tempatnya

bagus sekali! Aku langsung betah disana. Kamar mandinya membuatku nyaman sekali.



Keesokan harinya, pun tiba. Hari itu aku akan pergi ke Borobudur. Cukup dekat tempatnya. Kami hanya perlu waktu sebentar untuk kesana. Saat sampai, aku bertemu temanku Satya dan keluarganya. Ada Tante Kuki, Om Maji, Dhira dan Satya. Satya adalah temanku saat aku TKA. Dhira adalah adiknya Satya.

Di Borobudur, ada banyak penjual. Ada yang menjual topi, mainan, dan gantungan yang berbentuk seperti Borobudur! Mereka semua menjual di depan pintu gerbang. Sebelum masuk ke dalam, Satya dan aku bermain walkie talkie milik Satya di mobil. Ibuku membeli gantungan yang berbentuk Borobudur, dan mainan untuk diberi ke sepupuku.

Tak lama kami masuk ke dalam. Lalu ada guide yang menemani kita. Kita butuh jalan sedikit jauh untuk ke Borobudur. Kata guidenya Borobudur adalah tempat berdoa agama Budha. Borobudur semuanya terbuat dari batu. Stupa terbuat dari batu, dan bangunannya terbuat dari batu. Walaupun masih pagi, matahari sudah muncul, sekarang panas dan terang sekali. Borobudurnya sangat besar. Ada 90 lebih tangga yang ada disitu.

Satya bertanya ke guidenya. Satya bertanya tentang Borobudurnya, dia bertanya bagaimana caranya orang jaman dulu membuat batu seperti ini? Guidenya sangat ramah. Guidenya menjawab dengan ramah. Satya memang sangat suka berbicara. Saat itu

kita tidak boleh menaiki tangga yang ada di Borobudur, karena sedang diperbaiki. Pemandangannya sangat bagus saat di Borobudur. Diatasnya ada stupa, juga ada patung di sekitarnya. Ternyata kita sudah cukup lama disana.

Akhirnya kita menaiki bus kecil untuk balik ke parkir, kita menaikinya karena tempatnya jauh dari Borobudur. Kami mengucapkan terima kasih ke guidenya. Guidenya sangat baik dan ramah. Aku merasa sangat senang untuk kesana. Kami pun pulang ke hotel masing-masing. Hotel yang Satya tinggal adalah Yats, dan aku tentu di Shankara. Aku belajar bahwa Borobudur adalah tempat berdoa agama Budha.

Setelah dari Borobudur, saat siangya aku makan di Bukit Rhema. Kami menaiki mobil Jeep untuk kesana karena tanjakannya sekitar 40 derajat. Aku berpegangan erat ke tiang. Sungguh kencang anginnya. Akhirnya kami sampai, aku makan dengan Satya lagi. Kami makan di luar ruangan. Kami dapat pemandangan yang sangat bagus dan indah. Kita

dapat melihat bukit dari kejauhan. Aku memesan mie goreng untuk dimakan. Ibuku memesan singkong untuk kami semua. Ibuku adalah pencinta singkong. Aku juga sangat suka. Satya memesan nasi goreng. Tiba tiba aku melihat ada laba laba kecil di tiang pendek. Aku geli melihat laba laba, Ibuku juga. Satya sedikit takut tapi dia sering memperhatikannya. Saat selesai makan, kami pulang. Ibuku bilang kita akan menemuinya lagi saat makan malam. Aku merasa senang.



Kami menaiki mobil untuk ke tempat makan malam. Awalnya kami sedikit nyasar tapi kita tetap sampai. Saat sampai ada temanku Brahni, dan adiknya Attar, ada Satya dan Dhira lagi. Tempat makannya adalah JiwaJawi. Aku memesan sate ayam. Ibuku memesan pempek. Disana saat makan ada yang memiliki anjing, jadi aku sedikit merasa takut. Ternyata tokonya tutup saat jam 06:00. Jadi kami makan sedikit cepat. Ternyata gerimis sedikit. Dhira juga sudah mengantuk jadi Satya pulang duluan. Sebelum

Satya pulang, kami foto foto dulu. Aku melambaikan tangan ke Satya. Aku akrab dengannya. Tak lama kemudian toko sudah mau tutup. Aku dan Brahni pun pulang.

Keesokan harinya aku ada perjalanan ke Jogja. Aku merasa sedih karena aku masih ingin tinggal disini, tapi mau gimana lagi? Ada sekitar 4 jam untuk kesana. Aku terus bertanya kapan kita sampai? Aku sudah merasa pegal duduk terus. Saat sore kami sampai! Hotel kita namanya GreenHost. Sudah terlihat lobinya sangat bagus. Ada tempat untuk sarapan juga! Aku sudah tidak sabar untuk makan disana. Tentunya kita mengambil barang barangnya dulu. Ada orang yang membantu kita untuk membantu membawa barang kita. Aku melihat kamarnya. Ternyata kamarnya lebih kecil daripada Shankara tapi aku tetap merasa nyaman. Tempatnya ada banyak tanaman di kamarnya jadi ada banyak semut tanaman. Saat malam, aku memesan pasta yang ada di hotelnya. Rasa pastanya manis. Aku terkejut! Tapi tetap enak.

Keesokan harinya, aku dan Ibu Bapak makan sarapan di luar. Kami menaiki becak motor untuk ke tempat makannya. Kami makan gudeg. Ini pertama kalinya aku makan gudeg. Rasanya enak menurutku. Sebelum makan di luar, aku sebenarnya ingin makan sarapan di hotel tapi Ibu dan Bapak merujuk aku. Saat siangnya aku makan di dekat hotel makan nasi bakar. Malamnya aku makan pasta lagi.

Keesokan harinya aku sarapan di hotel. Aku makan telur pancake dan buah melon. Aku sangat suka. Saat siangnya aku pergi ke museum Ulen Sentalu. Disana kita mengikuti tournya. Ada orang yang menjelaskan tentang bangunan bangunan batu yang seperti Borobudur. Setelah beberapa menit, orang yang menjelaskan memberi kita waktu untuk istirahat dan makan. Kami makan siang disana. Aku makan pasta lagi untuk makan siang. Setelah makan, kami pulang ke hotel lagi. Malamnya aku memakan pasta lagi. Bapakku memesan mie jawa yang di dekat hotel.

Keesokan harinya, aku sarapan di hotel. Ibu dan Bapak membereskan kamar dan memastikan barang barangnya tak tertinggal. Kami menaiki tol untuk pulang kami berangkat sekitar jam 11:00. Saat jam 07:00, kami sampai di rest area pabrik garam. Kami membeli telur asin, permen asem untuk Bapak di jalan, dan minum kopi. Aku tertidur saat perjalanan pulang itu. Saat bangun, sudah sampai di komplek rumahku. Akhirnya aku istirahat di rumah, dan tinggal di rumah asalku lagi. Di liburan pergi ke Jawa Tengah ini aku merasa sangat senang dan bahagia.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.